

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2022), Penelitian kuantitatif korelasional adalah yang dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif berbentuk angka melalui prosedur pengukuran dan diolah menggunakan metode analisis statistika. Dalam prosesnya pun seluruh variabel terpilih harus melalui pengidentifikasian dengan jelas dan terukur. Penelitian kuantitatif korelasional ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel. Pengukuran terhadap variabel dengan memperhatikan saling-hubungan dan dilakukan serentak dalam suatu kondisi sehingga peneliti akan memperoleh informasi mengenai hubungan timbal-balik antar variabel yang terjadi bukan terkait dengan sebab-akibatnya.

Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Ulfa (2021), variabel penelitian adalah objek yang dimiliki oleh subjek, baik berupa atribut seseorang, sifat seseorang, atau bermacam variasi yang dipilih oleh peneliti dengan maksud untuk diteliti serta dipelajari. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) yang merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab dari variabel terikat, dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dapat dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu Keterlibatan Orang Tua (X1) dan Kontrol Diri (X2).
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu Kedisiplinan Belajar (Y).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yaitu penjabaran dari masing-masing variabel yang diteliti untuk memberikan kemudahan pengukuran dalam penelitian. Berikut merupakan definisi operasional tiap variabel dalam penelitian :

1. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua merupakan interaksi dan upaya menjalin hubungan dengan sang anak di sekolah maupun di rumah untuk mencapai kesuksesan pembelajaran serta keberhasilan pendidikan anak. Variabel keterlibatan orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dimensi keterlibatan orang tua di rumah serta keterlibatan orang tua di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi skala keterlibatan orang tua dari penelitian yang dilakukan oleh Hakki (2018) yang telah melakukan modifikasi berdasarkan pada skala keterlibatan orang tua yang disusun oleh Hoover-Dempsey & Sandler terdiri dari 19 item.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan upaya seseorang untuk mengelola dirinya agar dapat memetakan, beradaptasi, mengarahkan, dan memampukan diri sehingga dapat secara tegas mewujudkan hal yang harus dilakukan. Variabel kontrol diri dalam penelitian ini diukur dengan membagi pada empat aspek utama yaitu kontrol emosi, pikiran, impuls, dan performa. Untuk variabel kontrol diri, peneliti menggunakan *Brief Self-Control* yang disusun oleh Baumeister yang modifikasi oleh Sholihah (2016) terdiri dari 7 item.

3. Kedisiplinan Belajar

Disiplin belajar adalah bentuk perilaku yang diiringi dengan kesadaran penuh untuk memenuhi tata tertib serta kepatuhan sebagai tanda menjalankan tugas dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Aspek yang digunakan dalam mengukur variabel kedisiplinan belajar dalam penelitian ini terdapat empat yaitu taat pada aturan di kelas, taat saat pembelajaran, taat saat mengerjakan tugas, dan taat ketika belajar di rumah.

Penelitian ini menggunakan skala yang di adaptasi dari skala penelitian Sari (2020) yang berdasarkan pada indikator kedisiplinan yang disusun oleh Moenir terdiri dari 14 item.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi merupakan keseluruhan yang ada pada elemen penelitian yang terdiri dari objek dan subjek dengan ciri-ciri serta karakteristik tertentu yang dimiliki. Selain jumlah subjek, populasi terdiri juga dari karakteristik yang dimiliki oleh subjek yang ada (Amin dkk., 2023). Pada penelitian ini populasinya adalah siswa yang menjalani pendidikan di Sekolah Menengah Pertama khususnya pada SMP Al-Islam Kartasura dengan jumlah 152 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian. Dalam hal ini sampel menjadi perwakilan seluruh populasi (Amin dkk., 2023). Maka dari itu peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan bahwa jumlah sampel tersebut dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presesi (5%)

Dari rumus di atas didapat hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{152}{1,38}$$

$$n = 110$$

Berdasarkan rumus di atas, besar nilai sampel sebesar 110 orang.

Metode pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik sampling kuota. Sampling kuota yakni penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih anggota sampel dari populasi sampai jumlah kuota yang diinginkan terpenuhi (Suriani dkk., 2023). Dalam teknis pengambilannya, peneliti menentukan responden yang perlu mengisi dan dijadikan sampel sampai ukuran jumlah sampel terpenuhi yaitu 110 orang.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa skala kedisiplinan belajar, keterlibatan orang tua, dan skala kontrol diri. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang diadopsi dari beberapa penelitian sebelumnya. Alternatif jawaban yang digunakan pada penelitian ini dengan alternatif empat jawaban dengan kriteria Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disebar dengan dicetak print out menjadi lembar kuisioner guna memudahkan responden dalam melakukan pengisian data.

Peneliti menggunakan tiga skala untuk mengadakan penelitian ini yakni, skala keterlibatan orang tua, skala kontrol diri, dan skala kedisiplinan belajar. Skala keterlibatan orang tua menggunakan skala yang disusun oleh Hoover-Dempsey & Sandler (2005) yang dikembangkan dan dimodifikasi oleh Hakki, (2018) sehingga menghasilkan 23 item. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi keterlibatan orang tua dan semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah juga keterlibatan orang tua. Skala kontrol diri diukur menggunakan *Brief Self-Control Scale* yang disusun oleh Tangney, Baumeister & Boone dan diadaptasi oleh Sholihah (2016). Terdapat 8 item pernyataan dengan dua aspek yaitu *restraint* dan *impulsivity*. Semakin tingginya skor yang diperoleh maka kontrol dirinya semakin tinggi pula dan jika skor yang didapatkan semakin rendah maka semakin rendah kontrol diri. Skala kedisiplinan belajar diukur berdasarkan skala yang dikembangkan oleh Sari (2020) sejumlah 14 item. Semakin tinggi skor yang

diperoleh maka semakin tinggi kedisiplinan belajar dan semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah juga kedisiplinan belajar.

Agar penyusunan instrumen lebih sistematis dan mudah dikendalikan, berikut ini merupakan kisi-kisi kuisioner yang digunakan dalam pengambilan data:

Tabel 1. Blueprint Kedisiplinan Belajar

Indikator	Deskripsi	Item		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	1	-	1
	Tidak meninggalkan ruang kelas saat belajar	2,3	-	2
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	4	-	1
Disiplin Perbuatan	Patuh pada peraturan	5,6,7	-	3
	Tidak malas belajar	8,9,10,11	-	4
	Tidak merepotkan orang lain demi dirinya	12	-	1
	Jujur	13	-	1
	Tingkah laku menyenangkan	14	-	1

Tabel 2. Blueprint Keterlibatan Orang Tua

Indikator	Deskripsi	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keterlibatan Orang Tua di rumah	Berbincang terkait pembelajaran	1,2,3	-	3
	Mendampingi saat mengerjakan PR	3	-	2
	Mengulas pelajaran	4,5,6	-	3
	Sikap dan strategi	7,8,9	-	3
	Mengawasi kemajuan anak	10,11,12	-	3
Keterlibatan Orang Tua di sekolah	Menghadiri rapat orang tua-guru	13,14	-	3
	Mengamati proses	19	15	3

belajar			
Melakukan open house ke sekolah	17	16	2
Menjadi komitee sekolah	18	-	1

Tabel 3. Blueprint Kontrol Diri

Indikator	Deskripsi	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Restraint</i>	Menahan Diri	1	2	2
	Disiplin	3,4	-	2
<i>Impulsivity</i>	Impulsif	-	5,6,7	3

Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pada penelitian ini peneliti tidak dilakukan uji validitas maupun uji reliabilitas, karena peneliti melakukan adopsi skala dari penelitian terdahulu. Maka peneliti mengambil nilai validitas dan reliabilitas dari penelitian terkait yang ditemukan. Hasil validitas skala kedisiplinan belajar 0,458 - 0,781 dan reliabilitas sebesar 0,853. Pada uji validitas alat ukur keterlibatan orang tua di rumah didapati 12 item yang mengukur keterlibatan orang tua di rumah signifikan dengan $t > 1,96$ dan bertanda positif, sedangkan 6 item yang mengukur keterlibatan orang tua di sekolah signifikan dengan $t > 1,96$ dan bertanda positif dengan reliabilitas keterlibatan orang tua di rumah 0,85 dan keterlibatan orang tua di sekolah sebesar 0,82. Sedangkan untuk alat ukur kontrol diri instrumen sudah dilakukan *expert judgment* kemudian dicobakan kepada 297 responden sehingga sebanyak 7 item yang memiliki *corrected item-total correlation* yang tinggi atau lebih besar dari 0,30 dengan reliabilitas 0,739.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau hubungan variabel bebas yaitu keterlibatan orang tua dan kontrol diri dengan kedisiplinan belajar. Sebelum melakukan penyebaran data, peneliti tentunya memastikan validitas dan reliabilitas data yang memacu pada penelitian sebelumnya. Selain itu, dilakukan juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis dengan uji f serta uji t. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan program SPSS versi 16.